PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 18 Juli 2012 Halaman: 25

ANTARA/Regina Safri

Pemusnahan Miras Sejumlah petugas menghancurkan botol minuman keras dan obat-obatan terlarang di Yogyakarta, Selasa (17/7). Pemkot Yogyakarta dan jajarannya memusnahkan 1.124 botol dan enam buah jerigen minuman keras serta obat-obatan terlarang yang beredar di sekitar Kota Yogyakarta.

Botol Miras Dimusnahkan Jelang Ramadhan

Yulianingsih, Eko Widiyatno

Sebanyak 1.124 botol dan enam jerigen minuman keras dimusnahkan aparat Polresta Yogyakarta, Dinas Ketertiban, dan Kejaksaan Negeri Yogyakarta di arena BMX Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembiraloka Yogyakarta, Selasa (17/7). Pemusnahan ribuan miras tersebut dipimpin langsung Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Selain ribuan miras, petugas juga memusnahkan 2,06 kilogram ganja dan sabu-sabu sebanyak lima gram. "Pemusnahan ini kita lakukan dalam rangka mendukung kekhusyukan untuk menjalankan ibadah puasa," tandas Haryadi Suyuti.

Menurutnya, jenis pelanggaran berupa penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang kini semakin marak. Oleh karena itu, ketegasan aparat penegak hukum perlu ditingkatkan kembali guna menekan tingkat peredaran maupun penyalahgunaannya.

Sementara itu Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta, Kardi mengaku, pihaknya akan meninggikan tuntutan pidana terhadap setiap pelaku penyalahgunaan narkoba supaya menimbulkan efek jera. Namun, besaran tuntutan juga harus disesuaikan dengan jumlah barang bukti yang berhasil disita petugas.

"Berdasar berkas perkara yang masuk ke penyidik, kasus penyalahgunaan narkoba ini cenderung meningkat setiap tahun. Sehingga kami tegaskan untuk membuat efek jera dengan meninggikan tuntutan pidana," jelasnya.

Terpisah, Kejaksaan Negeri Cilacap juga memusnahkan barang bukti perbuatan tindak pidana yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap. Barang bukti yang dimusnahkan, berupa uang palsu dan narkoba jenis ganja dan sabu-sabu.

Pemusnahan dilakukan di halaman depan kantor Kejaksaan Negeri Cilacap. Kepala Kejaksaan Negeri Cilacap, Edward Kaban mengatakan, pemusnahan barang bukti berupa uang palsu dan narkoba ini digelar untuk meringati Hari Adhyaksa yang ke-52, serta mendekati Ramadhan.

Barang bukti yang dimusnahkan merupakan perkara yang telah diputuskan pengadilan dan telah memiliki kekuatan hukum tetap dalam satu tahun terakhir. Barang bukti itu berupa ganja sebanyak 2663,439 gram, sabu-sabu seberat 232,575 gram, obat psikotropika sebanyak 387 gram, serta 151 lembar uang palsu dengan pecahan Rp 100 ribu.

Kajari mengatakan, pemusnahan barang bukti merupakan salah satu bentuk pencapaian keberhasilan kejaksaan dalam penyelesaian perkara.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005